

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pada penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Margasari II, yang beralamat di Jl. Margasari, Dusun Margasari, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang Jawa Barat. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2018/2019.

B. Desain dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasy eksperimnt*). Menurut Sugiyono (2018:7) “Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.” Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalen Control Group Design*. Menurut sugiyono (2018:79) desain rancangan penelitian disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Desain penelitian

| <i>Pretest</i> | Perlakuan | <i>Posttest</i> |
|----------------|------------------|-----------------|
| O ₁ | X | O ₂ |
| O ₃ | - | O ₄ |

(Sugiyono, 2018:79)

Keterangan:

- O₁ : *Pre-test* kelas eksperimen
- O₂ : *Post-test* kelas eksperimen
- O₃ : *Pre-test* kelas control
- O₄ : *Post-test* kelas control
- X : perlakuan pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *role playing*.

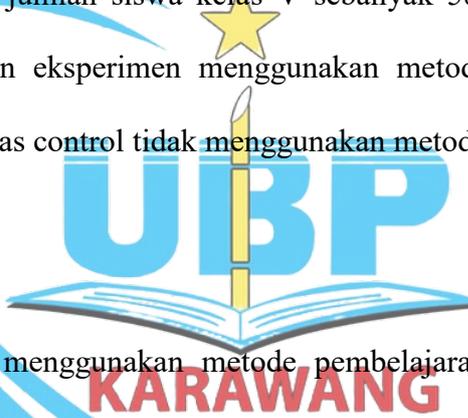
C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SD Negeri Margasari II, Dusun Margasari, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang, dengan sampel siswa kelas V SD Negeri Margasari II. Arikunto (2010: 173) menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.”

Sedangkan sampelnya adalah seluruh kelas V SD Negeri Margasari II Tahun Ajaran 2018/2019, dimana kelas Va berjumlah 29 siswa dan kelas Vb berjumlah 29 siswa, dengan jumlah siswa kelas V sebanyak 58 siswa. Dalam penelitian ini kelas dijadikan eksperimen menggunakan metode role playing sedangkan yang dijadikan kelas control tidak menggunakan metode role playing.

D. Rancangan Eksperimen

Dalam penelitian ini menggunakan metode pembelajaran *role playing* yang akan dilakukan pada kelas Va yang berjumlah 29 siswa. Adapun rancangan eksperimen yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut



Tabel 3.2
Skenario Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran
Role Playing.

| Tahap | Tindakan Guru | Tindakan Siswa |
|----------------------|--|--|
| Tahap 1 Persiapan | <p>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode <i>role playing</i> yang kemudian dilanjutkan dengan menjabarkan materi mengenai kerajaan.</p> <p>Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok secara acak yang terdiri dari kelompok peran dan kelompok pengamat.</p> <p>Guru mendeskripsikan karakter yang akan di perankan oleh kelompok peran.</p> <p>Guru menjelaskan apa saja yang dilakukan oleh kelompok pengamat yaitu menyimak dan bertanya.</p> | <p>Siswa menyimak penjelasan mengenai tujuan dan materi pembelajaran.</p> <p>Siswa dibagi menjadi 2 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari kelompok peran dan kelompok pengamat.</p> <p>Siswa yang sebagai kelompok peran menyimak karakter yang akan disampaikan.</p> <p>Siswa yang sebagai kelompok pengamat menyimak cerita dan bertanya</p> |
| Tahap 2 Tindakan | Guru meminta siswa untuk memerankan sesuai alur cerita dan karakter yang telah ditentukan | Siswa memerankan alur cerita sesuai dengan karakter yang telah ditentukan. |
| Tahap 3 Evaluasi | <p>Guru meminta kelompok pengamat untuk bertanya dan berdiskusi tentang cerita yang telah diperankan.</p> <p>Guru bersama siswa menyimpulkan cerita yang telah di perankan.</p> <p>Guru bersama siswa melakukan evaluasi terhadap cerita yang di dramatisasikan</p> | <p>Seluruh siswa melakukan tanya jawab atau berdiskusi tentang cerita yang telah diperankan.</p> <p>Siswa bersama guru menyimpulkan cerita yang telah di perankan.</p> <p>Siswa bersama guru melakukan evaluasi terhadap cerita yang di dramatisasikan.</p> |

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data disesuaikan dengan jenis data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah nontes yang berupa angket. Menurut Sugiyono (2018:142) “Angket atau kuesioner

merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (siswa) untuk dijawab". Angket *pretest* ditunjukkan kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui partisipasi atau minat siswa mengenai pelajaran IPS. Sedangkan untuk angket *posttest* pada kelas eksperimen digunakan untuk mengetahui pendapat siswa tentang pelajaran IPS dengan menggunakan metode *role playing*, dan angket *posttest* pada kelas kontrol digunakan untuk mengetahui pendapat siswa tentang pelajaran IPS dengan menggunakan metode ceramah.

1. Definisi Konseptual

Partisipasi siswa pada pembelajaran IPS adalah keterlibatan mental, fisik dan emosi seseorang dalam memberikan respon terhadap pembelajaran IPS guna mencapai tujuan bersama. Pada proses belajar mengajar di sekolah partisipasi ini dapat diartikan sebagai keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran IPS. Partisipasi sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan dengan indikator: (1) siswa aktif bertanya, (2) tanggap, (3) kekompakkan dalam bermain peran, dan (4) interaksi.

2. Definisi Operasional

Partisipasi siswa dalam pembelajaran IPS diperoleh peserta didik setelah diberikan instrumen berupa tes partisipasi mengenai pelajaran IPS dengan indikator: (1) siswa aktif bertanya, (2) tanggap, (3) kekompakkan dalam bermain peran, dan (4) interaksi.

3. Kisi-kisi Instrumen

Salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan nontes yang berupa angket partisipasi siswa pada pembelajaran IPS. Penyusunan angket yang digunakan adalah skala likert. Menurut Suharsimi (2015:195) skala likert yaitu skala yang disusun dalam bentuk suatu pernyataan dan diikuti oleh lima respons yang menunjukkan tingkatan dengan alternative pilihan jawaban adalah SS= Sangat Setuju, S= Setuju, KS= Kurang Setuju, TS= Tidak Setuju, dan STS= Sangat Tidak Setuju. Berikut adalah tabel mengenai teknik penilaian angket:

Tabel 3.3
Teknik Penilaian Angket

| Pernyataan | Sangat setuju (SS) | Setuju (S) | Kurang Setuju (KS) | Tidak Setuju (TS) | Sangat Tidak Setuju (STS) |
|--------------------|--------------------|------------|--------------------|-------------------|---------------------------|
| Pernyataan Positif | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Pernyataan Negatif | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrument yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi instrumen partisipasi siswa pada pembelajaran IPS Sebelum Uji Validitas

| NO | Aspek | Indikator | Butir pernyataan | Jumlah |
|----|----------|--|----------------------|--------|
| 1 | Bertanya | Siswa selalu memberikan masukan atau gagasan, kritikan dalam pembelajaran serta ide pada saat kegiatan pembelajaran dan mampu bertanya mengenai materi | 2, 5, 11, 17, 20, 26 | 6 |

| | | | | |
|---------------|--|--|---|-----------|
| 2 | Tanggap | Siswa tertarik pada pembelajaran yang berpusat pada siswa, menyukai pembelajaran IPS, dan berani untuk memberi contoh ekspresi yang tepat saat pembelajarandengan menggunakan model atau metode. | 6, 7,12, 21, 22, 27, 31, 33, 35, 37, 39, 40 | 12 |
| 3 | Kekompakkan dalam bermain peran | Siswa berani bertanggung jawab, mampu bekerja sama, taat pada aturan diskusi dan mengekspresikan diri saat bermain peran | 3, 8, 9,13, 18, 23, 24, 28, 38 | 9 |
| 4 | Interaksi | Siswa ikut serta dalam pembelajaran, mampu menyimpulkan cerita,memberikan masukan kritikan atau pendapatbaik sesudah maupun setelah diperankan serta berinteraksi dan berdiskusi dengan teman sesame | 1, 4, 10, 14, 15, 16, 19, 25, 29, 30, 32, 34, 36, | 13 |
| Jumlah | | | | 40 |

Berdasarkan kisi-kisi instrumen di atas, maka pernyataan angket yang digunakan untuk validitas sebanyak 40, setelah peneliti melakukan validitas dan melakukan perhitungan validasi terdapat 28 pernyataan yang menunjukkan valid dan 12 pernyataan yang menunjukkan pernyataan valid. Maka pernyataan yang digunakan tes pada kelas eksperimen dan control sebanyak 28 pernyataan. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrument setelah uji validitas, sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kisi-kisi instrumen partisipasi siswa pada pembelajaran IPS
Setelah Uji Validitas

| NO | Aspek | Indikator | Butir pernyataan | Jumlah |
|-----------|-----------------|---|-------------------------|---------------|
| 1 | Bertanya | Siswa selalu memberikan masukan atau gagasan, | 2, 5, 17, 20, | 4 |

| | | | | |
|---------------|--|--|-----------------------------------|-----------|
| | | kritikan dalam pembelajaran serta ide pada saat kegiatan pembelajaran dan mampu bertanya mengenai materi | | |
| 2 | Tanggap | Siswa tertarik pada pembelajaran yang berpusat pada siswa, menyukai pembelajaran IPS, dan berani untuk memberi contoh ekspresi yang tepat saat pembelajaran dengan menggunakan model atau metode. | 6, 7, 12, 21, 22, 31, | 6 |
| 3 | Kekompakkan dalam bermain peran | Siswa berani bertanggung jawab, mampu bekerja sama, taat pada aturan diskusi dan mengekspresikan diri saat bermain peran | 3, 8, 9, 13, 18, 23, 24, 28, 38 | 9 |
| 4 | Interaksi | Siswa ikut serta dalam pembelajaran, mampu menyimpulkan cerita, memberikan masukan kritikan atau pendapat baik sesudah maupun setelah diperankan serta berinteraksi dan berdiskusi dengan teman sesame | 1, 4, 10, 14, 16, 25, 29, 30, 36, | 9 |
| Jumlah | | | | 28 |

4. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

a. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Validitas instrumen merupakan ketepatan mengukur apa yang seharusnya diukur melalui item-item pada instrumen. Validasi instrumen mengacu sejauh mana item instrumen mencakup seluruh situasi yang diukur.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Kemudian untuk menguji validitas lebih lanjut setelah dikonsultasikan dengan ahli selanjutnya diujicobakan, dan dianalisis dengan analisis item. Untuk mengetahui kevalidan instrumen lembar observasi penelitian, dengan analisis item peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment*, adalah rumus r_{xy} rumus lengkapnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi X dan Y
- N : jumlah responden
- $\sum xy$: total perkalian skor X dan Y
- $\sum y$: jumlah skor variabel Y
- $\sum x$: jumlah skor variabel X
- $\sum x^2$: total kuadrat skor variabel X
- $\sum y^2$: total kuadrat skor variabel Y

Arikunto (2012: 87)

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk kepada keajegan pengukuran. Azwar (2013:180) menyatakan bahwa realibilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Jadi, berapa kalipun dilakukan tes dengan instrumen yang reliabel akan memberikan data yang sama. Untuk memperoleh reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen yang dicari
- k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah variansi skor butir soal ke-i
 σ_i^2 = Variansi total
Siregar (2014: 90)

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, maka analisis datanya menggunakan teknik analisis statistik.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Dalam Uji normalitas penelitian ini menggunakan perhitungan dengan SPSS 23.0 for Windows memiliki tingkat keakuratan yang lebih kuat jika banyaknya data atau sampel yang dianalisis kurang dari 50 ($n < 50$). Uji normalitas yang dilakukan pada data *pretest* dan *posttest* dari masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : data berdistribusi normal, jika nilai Sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak

H_1 : data tidak berdistribusi normal, jika nilai Sig $\geq 0,05$ maka H_0 diterima

Apabila data *pretest* dan *posttest* kedua kelas berasal dari populasi berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas pada varians kelompok untuk dilakukan uji kesamaan rata-rata. Sedangkan apabila minimal salah satu kelas berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal, maka langsung dilakukan uji kesamaan dua rata-rata dengan uji non-parametik (uji *Mann-Whitney*).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menilai yang homogenitas atau perbedaan varians antara kedua kelompok atau lebih. Pada penelitian ini dilakukan perhitungan uji Levene's *Test* dengan menggunakan SPSS 23.0 *for Windows*.

Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H_0 : kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang sama (homogen)

H_1 : kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak memiliki varians yang sama (tidak homogen),

Uji statistik yang digunakan adalah *Shapiro-wilk* menggunakan SPSS 23.0 *for Windows* dengan kriteria uji sebagai berikut:

- a) Jika nilai $\text{sig.} \geq \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka H_0 diterima
- b) Jika nilai $\text{sig.} < \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka H_0 ditolak

G. Hipotesis Statistik

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah hipotesis sesuai dengan penelitian atau tidak. Hasil data yang diperoleh untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh. Adapun untuk menguji hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 = \mu_1 \neq \mu_2$$

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.